

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu usaha yang dipergunakan seorang peneliti agar dapat mengetahui kebenaran suatu problem sosial. Metode penelitian terdiri dari:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara lebih menyeluruh tentang topik penelitian sehingga hasil penelitian lebih menekankan makna daripada kesimpulan. Penelitian kualitatif untuk pengumpulan data tidak dipandu oleh teori namun dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh sebab itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif sesuai dengan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori⁶⁹. Penelitian ini menekankan antara pola hubungan, interaksi, dan komunikasi, antar masyarakat yang tergabung dalam organisasi Fatayat NU yang memiliki tujuan yang sama, yakni pembinaan perempuan dalam bidang sosial keagamaan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih satu bulan dimulai dari bulan Maret sampai dengan bulan April 2025. Penelitian ini dilaksanakan di gedung MWC NU Kecamatan Klirong yang berlokasi di sekitar SMK Maarif 9 Kebumen. Gedung tersebut merupakan tempat dimana PAC Fatayat NU Kecamatan Klirong mengadakan kegiatan ataupun pertemuan.

⁶⁹. Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif, cet satu*, (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), iii.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang sengaja dipilih oleh peneliti untuk menjadi salah satu komponen pengumpulan data yang diperlukan. Menentukan suatu subjek penelitian melalui cara teknik non *random sampling*. Cara menentukan orangnya yaitu penulis menggunakan *purposive sampel* (pemilihan sampel) yaitu dengan melakukan pemilihan sekelompok objek didasarkan pada ciri-ciri tertentu yang dipandang ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti dan sudah diketahui sebelumnya. Adapun kriteria sampel yang akan dipilih diantaranya:

1. Merupakan pengurus PAC FNU Klirong dan aktif mengikuti kegiatan
2. Anggota Fatayat NU Klirong dan aktif mengikuti kegiatan
3. Berperan penting dalam organisasi Fatayat NU

Dari kriteria di atas, akan diambil 30 orang sebagai sumber data penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data.⁷⁰ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan terhadap fakta-fakta yang dibutuhkan oleh peneliti dengan berdasarkan data yaitu fakta mengenai kenyataan yang dihasilkan melalui kegiatan observasi. Kegiatan observasi bisa dilaksanakan secara langsung dengan cara peneliti ikut terlibat dalam kegiatan subjek yang sedang di observasi ataupun observasi yang bersifat non partisipasi dimana peneliti melakukan observasi tetapi ia sendiri tidak melibatkan diri dalam

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 224

aktivitas yang dilakukan oleh subjek penelitian.⁷¹ Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *observasi non participan*, metode ini dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap kegiatan yang terkait dengan Fatayat NU yang ada di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁷² Teknik wawancara menggunakan wawancara bebas terpimpin. Peneliti akan wawancara dengan perempuan yang ikut tergabung dalam organisasi Fatayat NU, diantaranya ketua Fatayat NU, wakil ketua Fatayat NU, humas, dan anggota Fatayat NU Kecamatan Klirong.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah kegiatan mengumpulkan sumber-sumber penelitian yang didapatkan berupa data-data tertulis, audio, foto, maupun video. Kemudian dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Informasi seperti yang nantinya akan digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh dari hasil wawancara dan observasi mengenai organisasi Fatayat NU yang ada di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

⁷¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian, cet pertama*, (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 90

⁷² Ibid., 67

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan serangkaian kegiatan yang dilaksanakan peneliti setelah data terkumpul, diolah sedemikian rupa sampai mendapatkan kesimpulan. Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang didapatkan dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷³ Analisis data adalah mencari dan menata secara sistematis catatan hasil dari dokumentasi dan wawancara untuk dijadikan sebagai bentuk peningkatan dan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan hasil penelitian kepada orang lain tentang kasus yang bersangkutan dengan Fatayat NU yang ada di Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen.

Bentuk data penelitian di lapangan terbagi menjadi dua yaitu berupa catatan tangan dan juga rekaman video maupun dalam bentuk foto di setiap kegiatan yang sedang diteliti. Analisis data terbagi menjadi 3 alur kegiatan yaitu di mulai dari reduksi data, kemudian penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan verifikasi. Dengan cara tersebut akan mempermudah penelitian dalam menganalisis data. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data penelitian guna mempermudah mendapatkan data yang sesuai dan menghasilkan penelitian yang baik dan benar yaitu sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan terinci. Seperti yang telah dijelaskan, semakin lama penelitian di lapangan maka jumlah data yang di dapat akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Oleh karena itu perlu segera untuk di analisis data

⁷³ Ibid., IX., 121

menggunakan tahap yang pertama yaitu melalui reduksi data. Mereduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kembali bila memerlukan lebih banyak data yang dibutuhkan.⁷⁴ Dari uraian di atas maka reduksi data adalah tahap dimana peneliti lebih berfikir sensitif terhadap masalah yang sedang diteliti dengan menggunakan kecerdasan, ketelitian, dan pemahaman terhadap wawasan tinggi sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang lebih signifikan.

2. Data display (Penyajian data)

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tugas selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami. Selanjutnya dalam proses display data, selain menggunakan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart.⁷⁵ Dari pemahaman di atas penyajian data adalah tahap dimana seluruh informasi yang telah didapatkan peneliti kemudian disusun sehingga dapat menarik kesimpulan untuk menentukan langkah selanjutnya.

3. *Concluding Drawing and Verification* (Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

⁷⁴ Zuchri Abdussamad, *Op.Cit.*, hal 161

⁷⁵ Ibid., 162

ditemukannya bukti-bukti yang begitu kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dijelaskan pada tahap awal, mendapatkan dukungan dari bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data-data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan sebuah kesimpulan yang dapat di percaya.⁷⁶

Penarikan kesimpulan di awal akan bersifat lemah karena sewaktu-waktu bisa mengalami perubahan karena tidak adanya bukti-bukti yang kuat untuk menjelaskan, tetapi beda lagi jika saat peneliti setelah mengumpulkan data-data kemudian terjun ke lapangan untuk melihat kondisinya secara langsung dan menarik kesimpulan itu akan menjadi suatu kekuatan dari kesimpulan tersebut karena seluruh data-data yang di sampaikan di dalam kesimpulan nyata terdapat bukti-buktinya secara langsung untuk membuktikan pernyataan yang terdapat di dalam kesimpulan.

⁷⁶ Ibid.

F. KERANGKA PEMIKIRAN

